

KARYA TULIS ILMIAH
IMPLEMENTASI PEMBERIAN JUS MENTIMUN PADA PASIEN
HIPERTENSI DENGAN MASALAH RESIKO PERFUSI SEREBRAL
TIDAK EFEKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PAMBOTANJARA

Karya Tulis Ilmiah Ini Di Ajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelenggarakan Pendidikan Diploma III Keperawatan



DISUSUN OLEH:

FLORENSIA INTI TRISANTI ATE

PO5303203221285

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES KUPANG
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN WAINGAPU
WAINGAPU

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Florensia Inti Trisanti Ate
NIM	: PO5303203221285
Program Studi	: D-III Keperawatan Waingapu
Judul Karya Tulis Ilmiah	: Implementasi pemberian jus mentimun pada pasien hipertensi dengan masalah keperawatan resiko perfusi perfusi serebral tidak efektif di wilayah kerja puskesmas pambotanjara

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa karya tulis ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa karya tulis ini mengandung unsur plagiasi lebih dari 30% sebagaimana hasil pemeriksaan menggunakan perangkat pendeteksi plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Jurusan Keperawatan Waingapu.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab.

Waingapu, 24 Juni 2025

Yang menandatangani,



(Florensia Inti Trisanti Ate)
PO.5303203221285

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Florensia Inti Trisanti Ate

Nim : PO.5303203221285

Program studi : D-III Keperawatan Waingapu

Judul karya tulis ilmiah : Implementasi pemberian jus mentimun pada pasien hipertensi dengan masalah Resiko perfusi serebral tidak efektif di wilayah kerja Puskesmas Pambotanjara

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah ini adalah murni hasil pemikiran, penelitian, dan analisis saya sendiri, bukan hasil jiplakan atau penyalinan dari karya orang lain tanpa mencantumkan sumber yang sesuai. Semua kutipan, data, atau informasi yang berasal dari sumber lain telah dituliskan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Saya juga menyatakan bahwa karya ini belum pernah diajukan untuk memenuhi tugas akhir atau karya ilmiah di institusi pendidikan lain. Apa bila di kemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap pernyataan ini, saya bersedia mempertanggungjawabkan sepenuhnya sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh tanggung jawab.

Waingapu, 24 Juni 2025

Yang menyatakan,



Florensia Inti Trisanti Ate
PO.5303203221285

LEMBAR PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

STUDI KASUS

IMPLEMENTASI PEMBERIAN JUS MENTIMUN PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH RESIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAMBOTANJARA

*Karya Tulis Ilmiah Ini diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan
menyelesaikan pendidikan Diploma III Keperawatan*

OLEH

Florensia Inti Trisanti Ate
NIM.PO5303203221285

Telah Disetujui Untuk Diujikan Dihadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah
Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Prodi DIII Keperawatan Waingapu

Pada Tanggal 3 Juni 2025

PEMBIMBING



MELKISEDEK LANDI S.Kep.,Ns.MMed.Ed
NIP.197610311996031003

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN WAINGAPU



MARIA KARERI HARA, S.Kep.,Ns.M.Kes
NIP.196702101989032001

LEMBAR PENGESAHAN

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI PEMBERIAN JUS MENTIMUN PADA PASIEN
HIPERTENSI DENGAN MASALAH RESIKO PERFUSI SEREBRAL
TIDAK EFEKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PAMBOTANJARA**

OLEH:

Florensia Inti Trisanti Ate
NIM: PO5303203221285

Telah Diuji Dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Karya Tulis Ilmiah
Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Prodi DIII Keperawatan Waingapu

Pada Tanggal 25 Juni 2025

Penguji I



Veronika Toru, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 1984 0913 2006 04 2005

Penguji II



Melkisedek Landi, S.Kep.,Ns.Mmed.Ed
NIP. 197610311996031003

MENGETAHUI

KETUA PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN WAINGAPU



Maria Kareri Hara, S.Kep.,Ns.M.Kes
NIP.196702101989032001

BIODATA PENULIS

Nama : Florensia Inti Trisanti Ate
Tempat Tanggal Lahir : Puu Ponda, 21 Desember 2000
Agama : Katolik
Alamat : Km 2 Jln Johar Kel. Hambala/Kecamatan Kota
Waingapu
Riwayat Pendidikan :

1. Tamat SD Masehi Weekombaka 1 Tahun 2013
2. Tamat SMP Negeri 2 Wewewa Barat Tahun 2016
3. Tamat SMA Waimangura Tahun 2019
4. Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Kupang Program Studi Keperawatan Waingapu 2022 Sampai Sekarang

Motto

“Tegar di setiap ujian, rendah hati di setiap keberhasilan”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa Karena atas berkat dan Rahmatnya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sesuai harapan dengan judul ” Implementasi pemberian jus mentimun pada pasien hipertensi di desa pambotanjara puskesmas pambotanjara”.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Melkisedek Landi, S.Kep, Ns.M.med.Ed. sebagai dosen pembimbing yang telah mendampingi dan memberikan arahan sehingga karya tulis ilmiah penelitian ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini juga banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu ijin penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Irfan, SKM, M.Kes sebagai Direktur Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan Di Program Studi Keperawatan Waingapu.
2. Ibu Maria Kareri Hara, S.Kep. Ns., M.Kes sebagai Ketua Program Studi Keperawatan Waingapu yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Keperawatan Waingapu.
3. Ibu Jennifer Z. Pelindima,S Gz sebagai Kepala Puskesmas Pambotanjara dan Kakak senior di Puskesmas pambotanjara yang telah memberikan ijin dan bimbingan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Puskesmas Pambotanjara

4. Bapak Melkisedek Landi, S.Kep.,Ns.Mmed.Ed sebagai pembimbing dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
5. Bapak dan ibu dosen yang telah membekali penulis dengan pengetahuan selama dibangku perkuliahan
6. Kedua orang tua serta keluarga penulis yang selalu memberikan kasih sayang motivasi dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Semua pihak yang penulis tidak sebutkan namanya satu persatu yang telah membantu, mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis membuka diri terhadap masukan dan saran demi menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah Ini agar dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu keperawatan.

Waingapu, 15 Juni 2025

Florensia Inti Trisanti T. Ate

ABSTRAK

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Kupang Program Studi Keperawatan Waingapu
Laporan Studi Kasus 25 maret 2025

“FLORENSIA INTI TRISANTI ATE”

IMPLEMENTASI PEMBERIAN JUS MENTIMUN PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN MASALAH RESIKO PERFUSI SEREBRAL TIDAK EFEKTIF DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAMBOTANJARA

XV+82 Halaman+3 Gambar+6 Lampiran

Pendahuluan: Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang umum terjadi pada masyarakat. Jus mentimun adalah salah satu teknik non-farmakologi untuk menurunkan tekanan darah karena mempunyai sifat hipotensi. **Tujuan:** Untuk melakukan Asuhan Keperawatan dengan menggunakan Implementasi pemberian jus mentimun pada pasien hipertensi di desa pambotanjara puskesmas Pambotanjara **Metode:** Studi kasus ini menggunakan desain deskriptif observasional dengan pendekatan naratif. Pengkajian menunjukkan pasien 1 mengalami tekanan darah 180/ 100 mmHg dan pasien 2 mengalami tekanan darah 160/90 . Diagnosa keperawatan yang muncul adalah Resiko perfusi serebral tidak efektif di tandai dengan hipertensi dan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga mengenal masalah kesehatan anggota keluarga yang sakit. **Hasil:** Penelitian ini menunjukkan Implementasi pemberian jus mentimun pada pasien hipertensi dalam mengatasi Resiko perfusi serebral tidak efektif dan terjadi penurunan tekanan darah 130/80 mmHg pada pasien 1 dan 120/90 mmHg pada pasien 2, dengan dukungan aktif dari keluarga. **Kesimpulan:** Intervensi yang diberikan adalah dukungan rajin minum jus mentimun untuk menurunkan tekanan darah dengan fokus pada terapi yang di berikan selama lima hari, melibatkan pasien dan keluarga dalam sesi pelatihan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pasien sudah mengerti tentang hipertensi dan sudah memahami cara menurunkan tekanan darah tinggi dengan Implementasi pemberian jus mentimun untuk menurunkan tekanan darah.

Kata Kunci: Hipertensi, Resiko perfusi serebral tidak efektif, Jus mentimun
Kepustakaan: 30 Buah (2018-2025)

ABSTRACT

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Kupang Program Studi Keperawatan Waingapu
Laporan Studi Kasus 25 maret 2025

"FLORENSIA INTI TRISANTI ATE"

IMPLEMENTATION OF CUCUMBER JUICE PROVISION TO HYPERTENSION PATIENTS WITH RISK OF CEREBRAL PERFUSION IS INEFFECTIVE IN THE WORKING AREA OF THE PAMBOTANJARA COMMUNITY HEALTH CENTER

XV+82 Pages+3 Figures+6 Attachments

Introduction: Hypertension is a common health problem in the community. Cucumber juice is a non-pharmacological technique for lowering blood pressure due to its hypotensive properties. **Objective:** To provide nursing care using cucumber juice administration to hypertensive patients in Pambotanjara Village, Pambotanjara Community Health Center. **Method:** This case study used a descriptive observational design with a narrative approach. The assessment showed that patient 1 had a blood pressure of 180/100 mmHg and patient 2 had a blood pressure of 160/90 mmHg. The nursing diagnosis that emerged was Risk of ineffective cerebral perfusion characterized by hypertension and ineffective family health management related to the family's inability to recognize the health problems of sick family members. **Results:** This study shows that the implementation of cucumber juice in hypertensive patients in overcoming the risk of ineffective cerebral perfusion and a decrease in blood pressure of 130/80 mmHg in patient 1 and 120/90 mmHg in patient 2, with active support from the family. **Conclusion:** The intervention provided was support for diligently drinking cucumber juice to lower blood pressure with a focus on therapy given for five days, involving the patient and family in training sessions. The evaluation results showed that the patient already understood hypertension and understood how to lower high blood pressure by implementing cucumber juice to lower blood pressure.

Keywords: Hypertension, Risk of ineffective cerebral perfusion, Cucumber juice
Bibliography: 30 (2018-2025)

DAFTAR ISI

KARYA TULIS ILMIAH	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
BIODATA PENULIS	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Konsep Teori Hipertensi.....	6
2.1.1 Pengertian hipertensi	6
2.1.2 Klasifikasi hipertensi.....	6
2.1.3 Etiologi hipertensi	7
2.1.4 Tanda dan gejala hipertensi	10
2.1.5 Patofisiologi.....	11
2.1.6 Pathway	13
2.1.7 Pemeriksaan penunjang.....	14
2.1.8 Penatalaksanaan medis	15

2.1.9 Pencegahan hipertensi	16
2.1.10 Komplikasi	17
2.2 Konsep Resiko perfusi serebral tidak efektif	19
2.2.1 Definisi Resiko perfusi serebral tidak efektif	19
2.3 Konsep Manajemen Kesehatan keluarga tidak efektif	21
2.3.1 Definisi Manajemen Kesehatan keluarga tidak efektif.....	21
2.3.2 Penyebab Manajemen Kesehatan keluarga tidak efektif	21
2.4 Konsep mentimun.....	22
2.4.1 Diskripsi mentimun	22
2.4.2 Kandungan mentimun	23
2.4.3 Manfaat mentimun	24
2.4.4 Kandungan Gizi Mentimun	25
2.4.5 Cara pembuatan jus mentimun	26
2.5 Konsep asuhan keperawatan	30
2.5.1 Pengkajian keperawatan	30
2.5.2 Diagnosa Keperawatan	34
2.5.3 Intervensi keperawatan	35
2.5.4 Implementasi keperawatan	35
2.5.5 Evaluasi keperawatan.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Subjek Penelitian	37
3.3 Fokus studi kasus.....	37
3.4 Definisi Operasional	38
3.5 Instrumen Studi Kasus	39
3.6 Metode pengumpulan data.....	39
3.7 Langkah-langkah Pelaksanaan	40

3.8 Lokasi dan Waktu.....	41
3.9 Analisis Data	41
3.10 Etika studi kasus.....	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Hasil Penelitian	44
4.1.2 Data Umum Pasien	45
4.1.3 Data Khusus Pasien	45
4.1.4 Penentuan Diagnosa keperawatan	49
4.1.5 Intervensi keperawatan.....	53
4.1.6 Implementasi keperawatan	54
4.1.7 Evaluasi Keperawatan.....	76
4.2 Pembahasan.....	78
4.2.1 Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Hipertensi	78
4.2.2 Pengkajian	78
4.2.3 Diagnosa Keperawatan.....	81
4.2.4 Intervensi Keperawatan.....	82
4.2.5 Implementasi Keperawatan	83
4.2.6 Evaluasi Keperawatan.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	83

DAFTAR SINGKATAN

TD	: Tekanan Darah
N	: Nadi
RR	: Respirasi
S	: Suhu
Kemenkes	: Kementerian Kesehatan
Kepmenkes	: Keputusan Menteri Kesehatan
SDKI	: Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
WHO	: World Health Organization
NTT	: Nusa Tenggara Timur

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Klasifikasi Tekanan Darah.....	7
Tabel 2.2 Kandungan gizi dalam mentimun	25
Tabel 2.3 Intervensi keperawatan	35
Tabel 3.1 Definisi operasional	38
Tabel 4.1 Data umum partisipan	45
Tabel 4.2 Riwayat kesehatan	46
Tabel 4.3 Pengkajian lingkungan	47
Tabel 4.4 Struktur keluarga	47
Tabel 4.5 Fungsi keluarga	48
Tabel 4.6 Klasifikasi data	49
Tabel 4.7 Analisa data	50
Tabel 4.8 Diagnosa keperawatan	51
Tabel 4.9 Skoring perumusan diagnosa keperawatan	52
Tabel 4.10 Diagnosa prioritas partisipan	52
Tabel 4.11 Intervensi kedua pasien	53
Tabel 4.12 Implementasi keperawatan pasien 1	54
Tabel 4.13 Implementasi keperawatan pasien 2	65
Tabel 4.14 Evaluasi keperawatan kedua pasien	76
Tabel 4.15 Perbandingan kedua pasien	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pathway Hipertensi	13
Gambar 4.1 Genogram pasien 1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 Genogram pasien 2	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Permohonan Pengambilan Data Awal
Lampiran 2	: Permohonan Menjadi Responden
Lampiran 3	: Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 4	: Keaslian Penelitian
Lampiran 5	: Surat Keterangan Hasil Cek Plagiasi
Lampiran 6	: Undangan Ujian Proposal
Lampiran 7	: Undangan Ujian KTI
Lampiran 8	: Berita Acara Ujian Proposal
Lampiran 9	: Daftar Ujian Proposal
Lampiran 10	: Berita Acara Ujian KTI
Lampiran 11	: Daftar Hadir Ujian KTI
Lampiran 12	: Lembar Konsultasi Ujian Proposal
Lampiran 13	: Lembar Konsultasi Ujian KTI
Lampiran 14	: SOP
Lampiran 15	: Format Askep Keluarga
Lampiran 16	: Leaflet
Lampiran 1	: Dokumentasi